



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Rahmah D.Y., dan Umi H. 2006. Penetapan Berat Volume Tanah Dalam: Kurnia, U.(eds.). Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. Hal 25-34.
- Anonim. 2010. Threats of soil quality. http://www.sepa.org.uk/and/soil/threats_to_soil_quality.aspx. Diakses tanggal 3 Desember 2013
- Anonim. 2012. Jenis Peta. <<http://www.petaindonesia.org/2012/10/05/jenis-peta/>> diakses tanggal 4 Desember 2013.
- Arsyad S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang. 2013. Kabupaten Jombang Dalam Angka 2013. Katalog BPS:1403.3517. Jombang, Jawa Timur.
- Barber, S. 1984. Soil Nutrient Bioavailablitty “ A Mechanistic Approach” John Wiley and Sons.Inc. 189 H. New York.
- Blake,G.R. dan K.H. Hartge. 1986. Bulk density. In A. Klute (Editor): Methods of Soil Analysis. Second edition. Soil Sci.Soc. Am. Inc. Publ., Madison. Pp. 363-375.
- Chen,C.,D.M.Thomas, R.E. Green and R.J. Wagnet. 1993. Two-domain estimation of hydraulic properties in macro-pore soil. Soil Science Society of American Journal. 57 : 680 – 686
- Damanik,Y.P. 2010. Karakteristik Kualitas Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan di Kawasan Hulu DAS Padang Kabupaten Simalungun. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Darmanti, S., Yulita N., Endah D.W., Mochammad S.,2009. Produksi Biomassa Tanaman Nilam (Pogostemon Cablin) Yang Ditanam Pada Intensitas Cahaya Yang Berbeda. Undip Press. Semarang.
- Doran, J.W. and Parkin, T.B. 1994. “Defining and Assessing Soil Quality” in J.W.Doran, D.C. Ademan, D.F. Bezdicek, B.A. Stewart (Eds). Defining Soil Quality for a Sustainable



Environment. SSSA. SSSA American Soc. of Agronomy. Madison.Wisc. USA. Special Publ. No. 53

Follet, R., Donahue, R., Murphy, L., 1981. Soil and Soil Amendments. Prentice-Hall, Inc., New Jersey.

Foth, H.D. 1988. Dasar-Dasar Ilmu Tanah Edisi Ketuju. Diterjemahkan oleh Endang D.P., Dwi R.L., Rahayuning T. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Frans, B.W. 1994. Remote Sensing dan Kartografi. Malang: Topdam V Brawijaya.

Goring, H. 1987. Hormonal regulation of leaf growth and senescence in relation to stomatal. Movement. Agricultural Biotechnology. Volume 21 (201-219).

Hanafiah, K.A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Grafindo Persada. Jakarta.

Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akasemika Pressindo. Jakarta.

Hermansyah, Y. 1999. Karakteristik Tanah Bekas Tambang di Wilayah Pertambangan Cikotok Kabupaten Lebak Jawa Barat. IPB. Bogor.

Hillel, D. 1982. Introduction to Soil Physics. Academic Press Inc, Orlando, Florida.

Isroi. 2005. Bioteknologi Mikroba Untuk Pertanian Organik. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. http://www.ipard.com/art_perkebun/feb21-05_isr-1.asp. (Diakses 19 Mei 2014).

Irwansyah, E. 2013. Sistem informasi geografis : prinsip dasar dan pengembangan aplikasi. Digibooks. Yogyakarta

Jombang Dalam Angka. 2008. Kabupaten Jombang Dalam Angka 2008. Badan Pusat Statistik. Jombang.

Jombang Dalam Angka. 2009. Kabupaten Jombang Dalam Angka 2009. Badan Pusat Statistik. Jombang.

Jombang Dalam Angka. 2010. Kabupaten Jombang Dalam Angka 2010. Badan Pusat Statistik. Jombang.



- Jombang Dalam Angka. 2013. Kabupaten Jombang Dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik. Jombang.
- Jombang Dalam Angka. 2014. Kabupaten Jombang Dalam Angka 2014. Badan Pusat Statistik. Jombang.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2009. Pedoman Teknis Peta Status Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa. Asisten Deputi Urusan Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan.
- Kudwadi,B. 2010. Analisis Lingkungan (Sosek, Fisik, Spasial) Industri Genteng untuk Pembangunan Perumahan dan Pertanian yang Berkelanjutan. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia. Abstrak
- Kurniatmanto dan Tim Analisis dan Evaluasi Hukum. 2005. Laporan akhir tim analisis dan evaluasi hukum tentang kerusakan tanah pertanian akibat penggunaan teknologi (UU No.23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan Hidup). Pusat Perencanaan Hukum Badan Pembinaan Hukum Nasional. Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia
- Lambert, K.H.J. 1992. Labotaory Handbook. Laboratorium for Soil Chemistry and Fertility. Faculty of agriculture. Department of soil science. University of Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Maas, E.V. and R.H. Nieman. 1978. Physiology of Plant Tolerance to Salinity Dalam : H.M Bintoro (Penyunting). Toleransi Beberapa Genotipe Tanaman Jagung terhadap Lahan Bergaram. Bul. Penel. IPB. 8 : 18.
- Metting, B. 1996. Soil Microbial Ecology. Marcel and Dekker. New York.
- Monkhouse F.J. and H. R. Wilkinson. London (Methuen), 1952. Maps and diagrams. Pp. xvi, 330; 199 Figs. 25s
- Notohadiprawiro, T. 1998. Tanah dan Lingkungan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.



Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No: P.32/Menhut-II/2009. Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS).

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 7 Tahun 2006. Tata Cara Pengukuran Kriteria Baku Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa.

Peraturan Pemerintah No. 150 Tahun 2000. Pengendalian Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa. Presiden Republik Indonesia.

Ponnamperuma, F.N. 1978. Electrochemical Changes in Submerged Soils and The Growth of Rice. IRRI, Los Banos

Prasetyo, H. and Thohiron, H. 2013. Aplikasi SIG Dalam Penilaian Status Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa Di Kabupaten Tuban, Jawa Timur . J-PAL 4(1) : 63 – 68

Prihandito, Aryono. 1988. Proyeksi Peta. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius.

Purwanto, 2002. Biota Tanah Sebagai Indikator Kualitas Tanah. Tugas Dalam Mata kuliah Degradasi Sumber Daya Lahan dan Lingkungan. Universitas Brawijaya. Malang.

Raisz, Erwin. 1948. General Cartography. New York : Mc.Graw Hill Book Co. Inc.

Rao, N.S.S. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Universitas Indonesia Press. Jakarta

Rohmat, D., Soekarno, I. 2006. Formulasi Efek Sifat Tanah Terhadap Permeabilitas dan Suction Head Tanah (Kajian Empiric Untuk Meningkatkan Laju Infiltrasi). Jurnal Bionatura 8 (1) : 1-9.

Rossiter, D.G. 2000. Methodology for Soil Resource Inventories. ITC lecturer notes and reference. Soil Science Division Institute for Aerospace Survey and Earth Science (ITC). The Netherland.

Rukmana, R. 1995. Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis. Kanisius. Yogyakarta



- Rusdiana, O.Y., Fakuara, C., Kusmana, Y., Hidayat. 2000. Respon Pertumbuhan Akar Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Terhadap Kepadatan dan Kandungan Air Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* Vol.6 No.2 :43-53.
- Sanchez, P.A. 1993. Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika Jilid 2. Institut Teknologi Bandung Press. Bandung
- Santosa. 1993. Fisiologi Tumbuhan. Fakultas Biologi. UGM.
- Saraswati, R., T. Prihatini, dan R.D. Hastuti. 2004. Teknologi pupuk mikroba untuk meningkatkan efisiensi pemupukan dan keberlanjutan sistem produksi padi sawah. p. 169-189. Dalam: Fahmuddin Adus et al. (Eds.) Tanah sawah dan teknologi pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Saripin, I. 2003. Identifikasi Penggunaan Lahan Dengan Menggunakan Citra Landsat *thematic mapper*. *Buletin Teknik Pertanian*. 8(2) : 49-54.
- Schnug, E. 1990. Sulphur nutrition and quality of vegetable. *Sulphur in Agr.* No 14 : 3-6
- Sigalingging, M. 1985. Penggunaan Lahan dan Reklamasi Tanah Terontrusi Air Asin di Kabupaten Indramayu Bagian Utara. IPB (Bogor Agricultural University). Bogor. Disertasi.
- Sihotang, B. 2009. Pembangunan pertanian berkelanjutan dengan pertanian organik . <<http://diperta.jabarprov.go.id/index.php/subMenu/informasi/berita/detailberita/110>> dikutip tanggal 3 Desember 2013
- Simanjuntak, B.H. 2005. Studi Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian Terhadap Karakteristik Fisik tanah (Studi Kasus DAS Kali Tundo, Malang). Fakultas Pertanian. Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsi.
- Sipayung, R. 2003. Stress Garam dan Mekanisme Tanaman. *Jurnal Budidaya Pertanian* Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. (1992). Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Jakarta.



- Soedarjanto, Saporis dan Syaiful. A. 2003. Informasi Geospasial Lahan Kritis Untuk Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai. *Geo-Informatika* 10(2).
- Soerjosumarno,S. Dan Soerjosoekanto,S. 1962. Buku penuntun bagi peladjaran membuat peta. Universitas indonesia. Jakarta.
- Sudarsono. 1996. “Pengelolaan Tanah dan Air dalam Pengembangan Sumberdaya Usahatani Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan”. Makalah disajikan dalam Pelatihan Pelaksana Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Integrated Swamps Development Project (ISDP), Palembang Tahun 1996.
- Sulaeman,Y. Hikmatullah. Didi A.S. Muhrizal S. Sutandi A. Barus.B. 2013. Aplikasi Pemetaan Tanah Digital Untuk Pemetaan Sifat Tanah Menunjang Rekomendasi Pemupukan. Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Sukresna. 2007. Peran Hutan Dalam Mengendalikan Tanah Longsor. Workshop Peran Hutan dan Kehutanan Dalam Meningkatkan Daya Dukung DAS. Surakarta.
- Sukisno, K.S, Hindarto, Hasanudin, A.H. Wicaksono. 2011. Pemetaan Potensi Dan Status Kerusakan Tanah Untuk Mendukung Produktivitas Biomassa di Kabupaten Lebong. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian*. 141-156.
- Sumarni,N.,A..Hidayat, E.Sumiaty. 2006. Pengaruh Tanaman Penutup Tanah dan Mulsa Organik Terhadap Produksi Cabai dan Erosi Tanah. *J. Hort.*Vol 16 (3)
- Sutanto, R. 1994. Teknik Survey dan Pemetaan Tanah Dalam Mendukung Inventarisasi Dan Evaluasi Sumberdaya Lahan di Indonesia. Jurusan tanah. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Sutedjo, M. M., A. G. Kartasapoetra dan S. Sastroatmodjo. 1991. *Mikrobiologi Tanah*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Timoriansyah,T. (2012). Perancangan Peta Wisata Pada Objek Wisata Taman Impian Jaya Ancol Berbasis Android Menggunakan Java, Xml Dan Sqlite. Universitas Gunadarma. Jakarta



Rohmat,D. Dan Soekarno,I. 2006. Formulasi Efek Sifat Fisik terhadap Permeabilitas dan *Suction Head* Tanah (Kajian Empirik untuk Meningkatkan Laju Infiltrasi). Jurnal Bionatura Vol 8 No.1.

Rose,D.A. 1991. The Effect of Long-Continued Organic Manuring on Some Physical Properties of Soil. Redwood Press. Wiltshire.

Undang – undang Republik Indonesia No. 24. 1992. Penataan Ruang. Jakarta.

Undang – undang Republik Indonesia No. 23. 1997. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta.

Widiatmaka,S.H. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Yoshida, S. 19881. Fundamental of Rice Crop Science. IRRI. Los Banos.

Zul,D., B.L.Fibriati, M.Yunita, S. Halimah, dan S. Komariah. 2013. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Biomassa Mikroba : Studi Kasus di Areal Bukit Batu, Riau. Prosiding Seminar FMIPA. Universitas Lampung